

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian kualitatif yang didasarkan pada fenomena, gejala, fakta, atau informasi sosial. Menurut Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistic*), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁷

Model penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.²⁸ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Furchan menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005), hal. 3

²⁸ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya. 2006), hal. 72

penelitian ini merupakan fenomena marketing masa kini, dan peneliti juga tidak mempunyai peluang untuk mengontrol apa yang sudah maupun sedang terjadi di perusahaan yang diteliti yaitu Ruzika Moslem Outlet, yaitu mengenai pengelolaan konten blog www.poppygarmila2.blogspot.com.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus karena untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini peneliti membutuhkan multi sumber data atau data dari berbagai macam sumber. Metode studi kasus menjadi jawaban bagi peneliti, karena dengan metode ini peneliti dapat menggunakan berbagai sumber data penelitian baik dengan melakukan observasi terhadap konten blog Ruzika Moslem Outlet, melakukan wawancara dengan pengelola, serta mengumpulkan literasi terkait blog atau biasa disebut dengan dokumentasi.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan Ruzika Moslem Outlet yang merupakan perusahaan grosir busana muslim yang menggunakan blog dengan halaman utamanya (*main page*) beralamatkan di www.poppygarmila2.blogspot.com. Secara lebih khusus subyek penelitian ini adalah pengelola blog tersebut yaitu Poppy garmila dan juga Ryad kusuma, keduanya adalah pengelola dan sekaligus pemilik Ruzika Moslem Outlet.³²

Alasan memilih subyek penelitian tersebut adalah dikarenakan peneliti memiliki anggapan bahwa perlu untuk mengetahui strategi pengelola dalam menerapkan blog tersebut sebagai media pemasaran usahanya. Adapun cara peneliti memasuki lokasi penelitian di sini diartikan sebagai cara peneliti

³² *Profil Pengelola*, (<http://poppygarmila2.blogspot.com/search/label/Tentang%20Saya>, diakses 15 Januari 2010)

berkomunikasi dengan perusahaan adalah dengan menggunakan *email*, *live chat*, serta sambungan telekomunikasi baik melalui telepon maupun *short message services* (SMS).

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer :

Data primer adalah pengambilan data yang terhimpun langsung oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Data primer dapat melalui wawancara dan observasi.

b. Data sekunder :

Data sekunder adalah data yang didasarkan atas laporan atau publikasi yang berdasarkan penelitian sebelumnya atau dari laporan-laporan lembaga yang menerbitkan informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder juga didapat dari beberapa sumber, yaitu:

- 1) Daftar kepustakaan (Library research) : Sumber-sumber buku yang mempunyai data-data yang relevan dengan topik yang diambil peneliti.
- 2) Internet : Bahan-bahan yang tidak didapat pada perpustakaan dapat diperkuat dengan teori-teori yang didapat dari internet, karena informasi berdasarkan internet lebih bersifat *up-to-date*

penelitian dengan baik, maka ada tiga hal yang harus dikerjakan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Ketika peneliti telah mendapatkan cukup data, maka langkah terakhir dari penelitian ini adalah menganalisis data tersebut. Ini perlu dilakukan karena data yang diperoleh banyak sekali, maka untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan fokus penelitian, analisis data harus dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini :

1. Observasi, yaitu data yang didapat dengan cara peneliti melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi dilakukan pada bentuk dan fungsi blog Ruzika Muslim Outlet. Pada proses observasi dalam penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan konten yang terdapat dalam blog dan kemudian mengetahui fungsinya dalam menunjang kegiatan pemasaran, sehingga selanjutnya dapat dikategorisasi yang kemudian dikaitkan dengan prinsip marketing syariah.
2. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Untuk penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara secara mendalam berupa

pengumpulan data dengan meminta tanggapan langsung dari responden secara lebih terperinci. Responden diberikan waktu untuk berpikir selama beberapa saat sampai diperoleh jawaban rinci dari pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.³⁴ Peneliti lebih memilih media email (surat elektronik) untuk menyampaikan pertanyaan kepada responden sehingga dihasilkan jawaban berupa data dari pertanyaan yang diajukan. Melalui wawancara diharapkan peneliti dapat menemukan latar belakang penerapan blog secara langsung dari responden, serta strategi yang mungkin digunakan sehingga dapat dibuktikan penerapan blog sebagai media marketing syari'ah.

3. Dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti berusaha mendapatkan literasi pendukung terkait blog dan penerapannya sebagai media marketing syari'ah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi data

³⁴ Imam Robandi, *Becoming The Winner Riset, Menulis Ilmiah, Publikasi Ilmiah, Dan Presentasi*, (Yogyakarta: C.V Andi. 2008), hal. 122

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. lalau dicari tema dan polanya. Data-data direduksi dengan menguji keabsahannya dan keterkaitannya dengan topik penelitian serta landasan teori yang digunakan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga data yang ada valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti akan melakukan triangulasi (*check* dan *recheck*). Metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Pada triangulasi teknik, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu (Moleong, 2005) :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh ke beberapa sumber (Sugiyono, 2005). Menurut Patton, dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dalam penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan jalan (Moleong, 2005):

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di tempat umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

Data yang didapatkan peneliti berdasarkan pengamatan terhadap blog tersebut, tetap akan didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti di Ruzika Moslem Outlet dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak pengelola blog. Sehingga, dalam penelitian ini juga melibatkan triangulasi teknik, yaitu dengan observasi, wawancara, dan penggunaan dokumen.

Gambar 3.2.

